

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Stroke merupakan hilangnya fungsi otak secara tiba-tiba yang disebabkan oleh adanya gangguan aliran darah ke otak dan pecahnya pembuluh darah ke otak (Nurtanti & Ningrum, 2018). Stroke merupakan penyakit dengan penyebab kematian nomor tiga dan kecacatan tertinggi di dunia. Stroke non hemoragik adalah stroke yang terjadi karena tersumbatnya pembuluh darah sehingga menyebabkan aliran darah ke otak jadi terganggu atau terhenti (Nirmalasari et al, 2020).

World Stroke Organization (WSO, 2019) menyatakan bahwa ada lebih 13,7 juta orang yang terkena stroke setiap tahunnya. Di Indonesia prevalensi stroke di tahun 2013 mencapai 12,1 per 1000, tahun 2018 dimana prevalensi stroke mengalami penurunan menjadi 10,9 per 1000 penduduk. Di Provinsi Jawa Tengah stroke pada tahun 2018 ada 96.794 penduduk. Di daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi tertinggi penderita stroke pada penduduk berusia lebih dari 15 tahun dengan 14,7% (Nirmalasari et al, 2020).

Tingginya prevalensi stroke di Indonesia disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memahami tentang tanda dan gejala serta penyebab dari stroke. Tanda dan gejala stroke yaitu sakit kepala yang tiba-tiba, pusing, bingung, berbicara cadel atau pelo, gangguan fungsi otak hingga kematian otak. Penyakit stroke sebagian besar diakibatkan karena kombinasi beberapa faktor resiko seperti hipertensi, penyakit kardiovaskuler, diabetes

melitus, obesitas, merokok, usia, riwayat keluarga yang menderita stroke dan kurangnya aktivitas fisik (Azizah & Wahyuningsih, 2020)

Berdasarkan uraian data di atas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan pada Ny.J dengan Stroke Non Hemoragik di Ruang Galilea II Syaraf RS Bethesda Yogyakarta.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan dalam penerapan asuhan keperawatan dengan proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Setelah melaksanakan Uji Komprehensif dengan pendekatan proses keperawatan, diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan dengan Stroke Non Hemoragik pada Ny.J di ruang Galilea II Syaraf RS Bethesda Yogyakarta.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan dengan Stroke Non Hemoragik pada Ny.J di ruang Galilea II Syaraf RS Bethesda Yogyakarta.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan dengan Stroke Non Hemoragik pada Ny.J di ruang Galilea II Syaraf RS Bethesda Yogyakarta.
- d. Melakukan implementasi dengan Stroke Non Hemoragik pada Ny.J di ruang Galilea II Syaraf Bethesda Yogyakarta.
- e. Melakukan evaluasi terhadap implementasi yang dilakukan dengan Stroke Non Hemoragik pada Ny.J di ruang Galilea II Syaraf RS Bethesda Yogyakarta.

- f. Mendokumentasikan tindakan yang dilakukan dengan Stroke Non Hemoragik pada Ny.J di ruang Galilea II Syaraf RS Bethesda Yogyakarta.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, inti, dan akhir.

1. Bagian awal

Bagian awal berisi: halaman judul, halaman persetujuan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar skema

2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari:

- a. BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.
- b. BAB II: Landasan teori menguraikan tentang konsep medis dan konsep keperawatan.
- c. BAB III: Pengelolaan kasus meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan dan catatan perkembangan
- d. BAB IV: Pembahasan
- e. BAB V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.